



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Februari 2013

Halaman: 1

Dua Pelajar Terjaring Operasi

JOGJA -- Dua pelajar sekolah terjaring operasi pembinaan yang dilakukan tim gabungan dari Dinas Pendidikan (Dindik), Dinas Ketertiban (Dintib) dan pihak kepolisian, Selasa (12/2) siang. Keduanya kedapatan membolos dan berada di luar sekolah saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Operasi pembinaan pada Selasa kemarin menyasar para pelajar sekolah yang berada di tempat-tempat umum seperti warung internet (war-net), game online dan tempat permainan.

Petugas menyisir tempat-tempat umum seperti Jalan DI Panjaitan, Glagahsari dan Kampung IT di Umbul-

OPERASI PELAJAR -- Seorang pelajar terjaring operasi, Selasa (12/2) siang, di Kampung IT. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melakukan operasi pembinaan kepada para pelajar yang membolos di waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih berlangsung.

ROSHAN ANWAR/BERNAS JOGJA

Dua Pelajar

Sambungan dari halaman 1

harjo dan Jalan AM Sangaji, Lapangan Jetis dan Kampung Blimbingsari.

Dalam operasi kemarin, satu pelajar Sekolah Dasar (SD) kedapatan sedang bermain di warnet dan game zone serta satu pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta sedang nongkrong dan menonton di Kampung IT.

Saat dilakukan investigasi, para pelajar mengungkapkan beragam alasan seperti jadwal pelajaran kosong, KBM di kelas usai dan lainnya.

Namun, petugas tidak langsung percaya omongan mereka dan melakukan kroscek langsung ke sekolah. Ternyata, alasan yang diajukan para pelajar hanya untuk dalih berbohong.

Polisi dan Satpol PP juga mengamankan dua anak jalanan (anjalan) yang bermain di sebuah warnet. Keduanya lalu didata dan kemudian dikirim ke panti asuhan.

Kabid Pol PP dan Bimas Kota Jogja Nur Widhihartana kepada sejumlah media mengatakan operasi pembinaan yang dilancarkan pada siang kemarin sekaligus disertai pembekalan kepada para siswa dan juga imbauan kepada sekolah sebagai institusi pendidikan.

Terus pantau

Nur meminta agar sekolah terus melakukan pemantauan kepada siswa-siswanya selama KBM berlangsung. Hal ini demi mempertahankan citra Jogja sebagai Kota Pelajar. Ia mengaku tahun ini ada sedikit penurunan dari jumlah pelajar yang terjaring. "Pada operasi pelajar tahun sebelumnya, paling tidak ada sepuluh siswa tertangkap, tapi kali ini hanya beberapa saja. Ini berarti menunjukkan hasil signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena surat edaran yang kami layangkan telah dibacakan pada saat upacara atau ditempel di papan pengumuman," terangnya.

(ros)

Instansi

1.

2.

☐ Negatif

☐ Amat Segera

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005